

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data, digunakan metode analisis deskriptif dan analisis verikatif Menurut Singarimbun dan Efendi (1989:4) penelitian jenis ini dipakai untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian (memperoleh gambaran tentang pelaksanaan faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan. Sedangkan analisis verikatif untuk menguji kebenaran dari suatu hipotensis melalui uji statistik sebagai hasil pengumpulan data dari responden yang dilakukan secara langsung. Adapun tujuan utama menggunakan metode ini adlaah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu (Travers dalam Sevilla, 1993: 71). Dijelaskan pula oleh Nazir (1988: 63) tujuan penelitian deskriptif adalah suatu membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sitematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Desain penelitian ini adalah survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dann menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 1987: 1). Salah satu jenis penelitian deskriptif yang bersifat survei ini ditunjukkan untuk menguji hipotesis penelitian serta melakukan interpretasi mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel (X ) Kepemimpinan dan variabel (Y) Efektivitas Pengembangan Desa Wisata

serta untuk mengetahui hubungan antar variabel. Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data, digunakan metode analisis deskriptif dan analisis verikatif. Menurut Singarimbun dan Efendi (1989:4) penelitian jenis ini dipakai untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian (memperoleh gambaran tentang pelaksanaan faktor – faktor yang mempengaruhi kepemimpinan. Sedangkan analisis verikatif untuk menguji kebenaran dari suatu hipotensis melalui uji statistik sebagai hasil pengumpulan data dari responden yang dilakukan secara langsung. Adapun tujuan utama menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu (travers dalam Sevilla, 1993: 71). Dijelaskan pula oleh Nazir (1998: 63) tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan ini adalah Metode Penelitian Eksplansi (*Explantory Research*) dimana data dan informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*eksplaatory Research*).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mencari

pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu variabel pengaruh kepemimpinan dengan variabel Efektivitas pengembangan desa wisata. (Studi Di Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang).

### **3.3. Sumber dan tehnik Pengumpulan Data**

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari Kantor Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari bahan – bahan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, baik berupa buku – buku, peraturan undang – undang maupun peraturan daerah kabupaten bandung barat dan bahan lainnya.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan :

- a) Observasi, yaitu suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap obyek – obyek yang diteliti serta melakukan pencatatan terhadap berbagai gejala yang dianggap penting dan berhubungan dengan objek penelitian.
- b) Wawancara, yaitu suatu tehnik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan serta komunikasi langsung dengan pihak yang berkaitan dnegan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu Pegawai Kantor Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang.

- c) Angket, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan dnegan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda dengan maskud untuk memudahkan responden dalam menjawabnya.

Untuk mengukur kuesioner, peneliti menggunakan Skala Likert (Sugiyono, 2003 : 75) dnegan cara memberi skor untuk setiap pertanyaan, antara lain :

- |  |     |
|--|-----|
| a. Pertanyaan “ Sangat setuju “, diberi skor       | : 5 |
| b. Pertanyaan “ Setuju “, diberi skor              | : 4 |
| c. Pertanyaan “ Ragu - ragu setuju “, diberi skor  | : 3 |
| d. Pertanyaan “ Tidak setuju “, diberi skor        | : 2 |
| e. Pertanyaan “ Sangat tidak setuju “, diberi skor | : 1 |

Kriteria pengukuran pada skor indikator dari variabel penelitian didasarkan pada besaran persentase skor jawaban responden dengan berpedoman pada pendapat Sugiyono (2003 : 49) sebagai berikut :

Selanjutnya untuk mengoprasionalkan variabel-variabel penelitian, berikut ini dikemukakan pada tabel :

**Tabel 3.3**  
**Oprerasionalisasi Variabel Penelitian**

<b>VARIABEL</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>Variabel Bebas (X) Kepemimpinan</b>  <b>Syafei (2009:41-45)</b>	1. Teknik Persuasif	1. Ajakan bekerja lebih giat 2. Ajakan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas 3. Ajakan untuk berkerja sama dengan masyarakat
	2. Teknik Komunikatif	1. Pengurus Desa Wisata diberikan kesempatan untuk memberikan ide dan masukan 2. Adanya komunikasi dua arah. 3. Adanya komunikasi yang baik antara Kepala Desa dengan pengurus Desa Wisata
	3. Teknik Fasilitas	1. Adanya pemberian penghargaan kepada pengurus Desa Wisata yang berprestasi. 2. Adanya fasilitas pendukung. untuk mengembangkan Desa Wisata 3. Adannya dukungan anggaran untuk mengembangkan Desa Wisata
	4. Teknik Motivasi	1. Memberikan dorongan untuk bekerja lebih giat 2. Memberikan strategi kepada pengurus Desa Wisata 3. Memberikan semangat kerja kepada pengurus Desa Wisata
	5. Teknik Keteladanan	1. Kepala Desa sebagai panutan 2. Kepala Desa menjadi suriteladan 3. Kepala Desa memberikan contoh untuk mengembangkan Desa Wisata
<b>Variabel Terikat (Y) Efektivitas Pengembangan Desa Wisata</b>  <b>Steer (1985:4-7)</b>	Optimalisasi Tujuan	1. Meningkatkan perekonomian masyarakat desa 2. Membuka lapangan kerja dan lapangan berusaha bagi masyarakat di desa 3. Menggali dan mengembangkan potensi desa
	Perspektif Sistem	1. Adanya kerja sama antar pengurus Desa Wisata dengan LMDH 2. Adanya jaminan keberlangsungan Lingkungan 3. Adanya Promosi mengenai Desa Wisata
	Perhatian Terhadap Tingkah Laku Manusia Dalam Organisasi	1. Adanya sosialisasi dan pembinaan kepada pengurus Desa Wisata 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk turut mengembangkan Desa Wisata

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain (Sugiyono 2006:80). Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unsur yang terkait dengan pelaksanaan pengembangan Desa Wisata di Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang yang terdiri dari unsur-unsur berikut :

##### A. Unsur Aparat :

- |                                      |            |
|--------------------------------------|------------|
| 1. Aparatur Desa Suntenjaya          | = 14 orang |
| 2. Lembaga Masyarakat Desa dan Hutan | = 10.orang |
| 3. Pengelola Desa Wisata             | = 18 orang |

##### B. Unsur Masyarakat

- |                    |                      |
|--------------------|----------------------|
| 4. Wisatawan/hari  | = <u>500 orang +</u> |
| Jumah Populasi (N) | = 542 orang          |

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono 2006:81)..

Teknik sampling yang digunakan untuk Aparat dan Wisatawan menggunakan *sample random sampling* yang artinya pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus menurut Taro Yamane dalam Rakhmat (2004:82), dimana :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangannya :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan ( tingkat kesalahan ) pengambilan sampel sebesar 10% (0,1).

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{542}{542(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{542}{5,42 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{542}{6,42} = 84,42$$

$n = 84,42$  dibulatkan menjadi 84 orang.

Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 84 orang ( $n = 84$ , dimana pembagian ukuran sampel akan dibagi secara proposional berdasarkan unsur-unsur populasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_i$  = Ukuran sampel dari kelompok 1 yang terdiri dari 1,2,3,4, dst

$N_i$  = Ukuran populasi dari kelompok 1, yang terdiri dari 1,2,3,4, dst

$n$  = Populasi

Berdasarkan rumus diatas, dengan demikian unit sampel adalah :

1. Aparatur Desa Suntenjaya	: $14 / 542 \times 84$ : 2,16	= 2 orang
2. Lembaga Masyarakat Desa Hutan	: $10 / 542 \times 84$ : 1,54	= 2 orang
3. Pengelola Desa Wisata	: $18 / 542 \times 84$ : 2,78	= 3 orang
4. Wisatawan	: $500 / 542 \times 84$ : 77,49	= 77 orang +
	Ukuran Sampel (n)	<hr style="width: 20%; margin-left: auto; margin-right: 0;"/> = 84 orang

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

##### 3.5.1.1 Uji Validitas Alat Ukur Penelitian

Dalam melakukan kegiatan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan analisis kebutuhan analisis penelitian, digunakan alat ukur berupa kuisioner



yang sudah disusun secara terstruktur, yang memuat beberapa item pertanyaan berikut alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun tingkat pengukuran variabel adalah ordinal dan kategori jawaban tertutup yang terdiri dari 5 kategori jawaban dengan berpedoman pada skala perbedaan semantik (Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) sesuai dengan skala Likert.

Untuk mengukur tingkat kesahihan suatu alat ukur digunakan uji validitas, suatu alat ukur itu mampu mengukur apa yang diukur dalam penelitian. Dengan kata lain validitas merupakan syarat dilakukan penelitian. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur itu mampu apa yang diukur dalam penelitian. Dengan kata lain validitas merupakan salah satu alat ukur yang menunjukkan tingkat kesahihan. Suatu alat ukur yang sah akan mempunyai validitas yang tinggi begitu pula sebaliknya.

Penggunaan kuisioner dalam penelitian ini sebelumnya terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validasi (akurasi) dan tingkat reliabilitas (keabsahan) dengan melalui uji coba terhadap responden. Validitas diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total "*product moment*" dan reliabilitas diuji dengan menggunakan "*internal consistency*" Alpha Cronbach (Kerlinger, 1998:708-729). Uji ketepatan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total "*product moment*" dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{n[\sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R = Korelasi

X = Skor tiap item

Y = Skor total dikurangi item

N = Ukuran sampel

Adapun penentuan nilai t hitung dengan menggunakan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r= Koefisien korelasi

n= Jumlah responden

Penentuan kaidah keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf nyata sebesar  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebenaran (dk) sebesar n-2.

Kaidah keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel , maka alat ukur yang digunakan tersebut valid,  
dan
- b. Jika nilai t hitung  $\leq$  t tabel, maka alat ukur yang digunakan tersebut tidak valid.

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30.

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Reliabilitas instrumen adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan menjawab instrument tersebut. Jika Reliabel, hasil dari dua atau lebih pengevaluasian dengan instrumen yang menilai akan memberikan hasil yang relatif sama.

Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha (Sugiyono, 2005:149) sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{b-1} \times \frac{DB^2i - \sum DB^2i}{DB^2j}$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

b = banyaknya item pertanyaan

$DB^2i$  = Variansi skor seluruh pertanyaan

$DB^2j$  = Variansi skor pertanyaan ke-1

$\sum DB^2i$  = Jumlah Variansi skor seluruh pertanyaan ,  $i=1,2,3...$

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2006:216)

sebagai berikut:

0,00 - 0,20 reliabilitas Sangat Rendah

0,20 - 0,40 reliabilitas Rendah

0,40 - 0,70 reliabilitas Sedang

0,70 - 0,90 reliabilitas Kuat

0,90 - 1,00 reliabilitas Sangat Kuat

### 3.5.2 Teknik Analisis Data

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengembangan Desa Wisata (Studi Di Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang) yang dilakukan dengan bantuan statistik. Statistik yang digunakan adalah statistik Non paramerik, yaitu statistik untuk data yang bersifat ordinal.

Menurut Singarimbut dan Efendi (1989:263), analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

Untuk melihat bagaimana hubbungan variabel bebas dengan variabel terikat, serta menguji hipotensis yang diajukan, tehnik analisa data yang dilakukan adalh Koefisien Rank Spearman.

Koefisien Korelasi Rank Spearman digunakan mengingat variabel-variabel tersebut mempunyai skala pengukuran ordinal. Fungsi dari koefisien korelasi rank spearman ini adalah ukuran asosiasi yang menurut kedua variabel diukur sekurnag-kurangnya dalam skala ordinal, sehingga objek-objek atau individu-individu yang dipelajari dapat dirangking dalam dua rangkaian yang berurut.

Jika data dianalisi tidak memiliki rank kembar atau rank kembar hanya sedikit yang sama (<20%), maka digunakan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{\sum_{i=1}^6 d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien korelasi rank spearman

$N$  = Jumlah sampel

$d_i$  = selisih  $R_x - R_y$

Sedangkan jika data yang dianalisis memiliki rank kembar atau sama banyak, digunakan rumus menurut Siegel (1997 : 256) :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

$r_s$  = Koefisien korelasi rank spearman

$\sum x^2$  = Jumlah rangking yang sama pada variabel x

$\sum y^2$  = Jumlah rangking yang sama pada variabel y

$\sum d_i^2$  = Jumlah hasil pengurangan antara rangking yng terdapat pada variabel x dengan variabel y.

Untuk mencari jumlah rangking yang sama pada variabel x dan y

digunakan rumus  $\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

Keterangan :

$\sum x^2$  = Jumlah rangking yang sama pada variabel x

$\sum y^2$  = Jumlah rangking yang sama pada variabel y

N = Jumlah sampel

$\sum T_x$  = Jumlah faktor koreksi pada variabel x

$\sum T_y$  = jumlah faktor koreksi pada variabel y

Untuk menghitung faktor koreksi digunakan rumus :

$$T_x = \frac{tx^3 - tx}{12}$$

$$T_y = \frac{ty^3 - ty}{12}$$

Keterangan :

$T_x$  = Faktor koreksi terhadap variabel x

$T_y$  = Faktor koreksi terhadap variabel y

$tx$  = Data kembar pada variabel x

$ty$  = Data kembar pada variabel y

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan ketentuan sebagai berikut (Sugiyono, 2003 : 49) :

1.  $0 - 0,199$  = Hubungan sangat rendah

2. 0,20 – 0,299 = Hubungan rendah
3. 0,40 – 0,599 = Hubungan sedang
4. 0,60 – 0,799 = Hubungan kuat
5. 0,80 – 1,00 = Hubungan sangat kuat

Karena sampel besar lebih dari 30 ( $n > 30$ ), signifikan  $r_s$  diuji dengan  $t$  (Sidney Siegel, 1997 : 263), dengan rumus :

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan :

$t$  = Uji signifikan

$r_s$  = Koefisien korelasi rank spearman

$N$  = Jumlah Sampel

Kemudian untuk menentukan signifikannya ditentukan tabel student  $t$  dengan derajat kepercayaan yang dipilih adalah 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Hal ini dapat dimaksudkan untuk membuat rencana pengujian agar pada waktunya nanti dapat diketahui batas – batas untuk menentukan penelitian antara hipotesis nol dengan hipotesis kerja.

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh yang terjadi antar implementasi kebijakan terhadap kualitas pelayanan pengaduan perijinan, dapat dicari faktor penentu arah pengaruh antara kedua variabel dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_s^2 \times 100\%$$

Langkah-langkah dalam perhitungannya adalah sebagai berikut :

1. Tiap angket responden diberi nomor
2. Menyusun responden pertama sampai akhir
3. Menyusun skor pada variabel x
4. Menyusun skor pada variabel y
5. Mencari rangking pada variabel x
6. Mencari rangking pada variabel y
7. Mencari selisih rangking ( $d_i$ )
8. Mengkuadratkan  $d_i$  ( $d_i^2$ )
9. Menjumlahkan  $d_i^2$  ( $\sum d_i^2$ )
10. Menghitung koefisien determinasi

### **3.6. Lokasi dan Lamanya Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang. Adapun lamanya penelitian yang dilakukann oleh peneliti lebih kurang selama 7 (tujuh) bulan, dimulai dari tahap pelaporan yang terhitung mulai dari bulan April sampai dengan bulan Oktober 2017, dengan Jadwal penelitian pada tabel berikut :



**Tabel 3.4**  
**Jadwal Penelitian**  
**Pada Bulan April s.d Oktober Tahun 2017**

<b>Waktu Pelaksanaan</b>								
<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>April</b>	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>	<b>Juli</b>	<b>Agust.</b>	<b>Sept.</b>	<b>Okt.</b>
1	Persiapan							
2	Pengumpulan Data							
3	Seminar Usulan Penelitian							
3	Pengolahan Data							
4	Seminar Draft							
5	Sidang Skripsi							